

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Personal Hygiene Dengan Kecacingan Pada Anak Usia 6-10 Tahun Di Klinik Pratama Khadijah

The Relationship Between Mother's Knowledge About Personal Hygiene and Worm Worms in Children Aged 6-10 Years at Pratama Khadijah Clinic

Laurena Ginting¹, Desi Handayani Lubis² & Nurhaida Br Kaban³

¹Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora, Indonesia

Disubmit: 18 Agustus 2024; Diproses: 01 September 2024; Diaccept: 15 November 2024; Dipublish: 30 November 2024

*Corresponding author: E-mail: sahfitrie@gmail.com

Abstrak

Penyakit-penyakit infeksi di Indonesia pada umumnya masih cukup tinggi. Salah satu penyakit yang insidennya masih tinggi adalah infeksi cacingan yakni cacing usus yang ditularkan melalui tanah (soil transmitted helminthiasis). Hal ini terjadi mengingat bahwa Indonesia adalah negara agraris dengan tingkat sosial ekonomi, pengetahuan, keadaan sanitasi lingkungan dan hygiene masyarakat masih rendah serta beriklim tropis sehingga sangat memungkinkan untuk terjadinya infeksi dan penularan cacing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang personal hygiene dengan kecacingan pada anak usia 6-10 tahun di Klinik Pratama Khadijah. Jenis penelitian ini menggunakan total sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari setiap anggota populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang datang membawa anaknya berobat di Klinik Pratama Khadijah Tahun 2023. Sampel dari penelitian ini sebanyak 5 orang dengan menggunakan total sampling. Penelitian data ini dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner dan analisis dengan teknik uji statistic chi-square dengan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) dengan derajat kemaknaan ($\alpha=0,05$).

Kata Kunci: Pengetahuan Ibu; Kecacingan; Personal Hygiene

Abstract

Infectious diseases in Indonesia are generally still quite high. One disease whose incidence is still high is worm infection, namely intestinal worms which are transmitted through the soil (soil transmitted helminthiasis). This happens considering that Indonesia is an agricultural country with low socio-economic levels, knowledge, environmental sanitation and community hygiene and a tropical climate, making it very possible for infection and transmission of worms. The aim of this study was to determine the relationship between maternal knowledge about personal hygiene and worms in children aged 6-10 years at the Pratama Khadijah Clinic. This type of research uses total sampling, namely an overall sampling technique from each member of the population. The population in this study were all mothers who came to bring their children for treatment at the Pratama Khadijah Clinic in 2023. The sample for this study was 5 people using total sampling. This data research used instruments in the form of questionnaires and analysis using the chi-square statistical test technique using SPSS (Statistical Product and Service Solution) with a degree of significance ($\alpha=0.05$).

Keywords: Mother's Knowledge; Worms; Personal Hygiene

DOI: 10.51849/j-bikes.v%vi%i.69

Rekomendasi mensitasi :

Ginting.L., Lubis.DH & Kaban.NB. 2024, Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Personal Hygiene Dengan Kecacingan Pada Anak Usia 6-10 Tahun Di Klinik Pratama Khadijah. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 4 (2): Halaman. 20-23

PENDAHULUAN

Personal hygiene atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dalam dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik dan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. Personal hygiene yang pada dasarnya harus diperhatikan yaitu personal hygiene yang mencakup beberapa hal seperti, perawatan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku tangan dan kaki, dan perawatan tubuh secara keseluruhan (Siwach, 2016). Kecacingan merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat. Kecacingan yang disebabkan oleh sejumlah cacing usus yang ditularkan melalui tanah disebut Soil Transmitted Helminths (STH).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO,2015) lebih dari 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia terinfeksi Soil Transmitted Helminths (STH). Infeksi tersebar luas di daerah tropis dan subtropis, dengan jumlah terbesar terjadi di sub-Sahara Afrika, Amerika, Cina dan Asia Timur (WHO,2013). Di Indonesia pun prevalensi penyakit kecacingan masih tinggi, yaitu 45-65%. Di wilayah-wilayah tertentu dengan sanitasi yang buruk, prevalensi kecacingan dapat mencapai 80% (Chadijah, 2014). Di Indonesia sendiri prevalensi kecacingan di beberapa kabupaten dan kota pada tahun 2016 menunjukkan angka diatas 20% dengan prevalensi tertinggi di salah satu kabupaten mencapai 76,67% (Direktorat Jenderal PP dan PL Kemenkes RI,2013).

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini bersifat deskriptif, dengan desain studi korelasi (Correlation Study) yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk menelaah hubungan dan variabel pada suatu situasi atau sekelompok objek (Notoatmodjo, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi dan persentase Responden

Karakteristik	F	%
Usia		
a. <20 tahun	3	6
b. 20-35 tahun	43	86
c. >35 tahun	4	8
Jumlah	50	100.0
Pekerjaan		
a. IRT	32	64
b. Wiraswasta	16	32
c. PNS	2	4
Jumlah	50	100.0
Tingkat Pendidikan		
a. SD	26	52
b. SMP	14	28
c. SMP	8	16
d. Perguruan Tinggi	2	4
Jumlah	50	100.0

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 50 responden mayoritas berada pada kelompok umur 20-35 tahun sebanyak 43 orang (86%) dan minoritas responden pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 3 orang (6%).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 50 responden Mayoritas pekerjaan responden adalah IRT sebanyak 32 orang (64%) dan Minoritas pekerjaan responden PNS sebanyak 2 orang (4%).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 50 responden Mayoritas pendidikan responden SD sebanyak 26 orang (52%) dan Minoritas pendidikan responden Sarjana 2 orang (4%).

Dari kedua pembahasan diatas dapat dinyatakan bahwa “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Personal Hygiene Dengan Kecacingan Pada Anak Usia 6-10 Tahun di Klinik Pratama Khadijah Pada Tahun 2023 adalah berpengetahuan Kurang dengan Kecacingan Ya Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya pengetahuan ibu akan semakin berpengaruh terhadap ibu.

Dari tabel Uji Chi-Square di dapat nilai p-value $<0,01$ yang berarti nilai ($p<0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti “ada hubungan pengetahuan ibu tentang personal hygiene dengan kecacingan pada anak usia 6-10 tahun di Klinik Pratama Khadijah Tahun 2023”.

Kebersihan perorangan atau hygiene perorangan disebut juga personal hygiene, yang berarti kebersihan. Hygiene perorangan adalah suatu upaya keseharian perorangan untuk memelihara kesehatan diri sendiri guna membentuk sumber daya yang handal dan berkualitas. Higiene perorangan yang kurang baik pada anak-anak merupakan faktor yang memudahkan penularan kecacingan. Hal ini erat kaitannya dengan perilaku hidup sehat atau personal hygiene, meliputi kebersihan kuku, mencuci makanan, minum air yang di rebus, dan kebiasaan cuci tangan setelah buang air besar (Irianti,K.2016). Mendidik anak mengenai hygiene yang baik adalah cara terbaik untuk mencegah penyebaran infeksi tidak hanya untuk perkembangan masa kanak-kanak tetapi sampai dewasa. Prinsip-prinsip personal hygiene seharusnya sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh mengenai pratek personal hygiene yang

baik merupakan cara terbaik orang tua dalam mengajarkan anaknya (Smith,2015).

Dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmed, dkk (2014) melaporkan bahwa infeksi kecacingan pada kelompok anak usia di bawah 10 tahun 11,9% dan lebih dari 10 tahun 42,2%, hasil dikatakan bahwa infeksi cacingan juga memiliki hubungan dengan Personal hygiene. Penelitian yang dilakukan Nurjannah (2016) pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Jatnagor menunjukkan sebanyak 3,2% responden termasuk kedalam kategori hygiene dan 96% tidak hygiene.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pengetahuan ibu tentang personal hygiene dengan kecacingan pada anak usia 6-10 tahun dari sampel 50 orang maka peneliti mengambil kesimpulan Ada hubungan pengetahuan ibu tentang personal hygiene dengan kecacingan pada anak usia 6-10 tahun di Klinik Pratama Khadijah Tahun 2023 Didapatkan dari uji chi-square dimana nilai sig-nya $< 0,01$ yang berarti $P < 0,05$. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kecacingan di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu tentang personal hygiene. Semakin kurang pengetahuan ibu, semakin rendah kebersihan pada anak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed,dkk,2014. Infeksi Kecacingan. Semarang: Balai penerbit FKUI
Arikunto.2016. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

- Chadijah.2014. Hubungan Pengetahuan, Perilaku dan Sanitasi Lingkungan dengan Kecacingan Pada Anak. Palu: Erlangga
- Direktorat Jenderal PP & PL Kemenkes RI, 2013. Profil pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan tahun 2015. Jakarta: KEMENKES RI.
- Dinkes.prov.sumut, Profil Kesehatan Sumatera Utara 2016, Medan
- Fitri,J.2015. Analisis Faktor-Faktor Resiko Infeksi Kecacingan Murid Sekolah Dasar Di Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2015.Jurnal ilmu lingkungan.vol 5. No 3,september 2017
- Ganduhusada.2016. Helmintologi: Parasitologi Kedokteran.Jakarta : FKUI
- Irianti,K.2016. Parasitologi Medis. Bandung: PT Alfabeta.